

Kertas glasin





## Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata .....	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi .....	1
4 Simbol dan singkatan .....	3
5 Persyaratan mutu .....	3
6 Pengambilan contoh .....	3
7 Cara uji .....	4
8 Penandaan dan pelabelan.....	4
9 Pengemasan.....	5
Bibliografi .....	6





## Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) *Kertas glasin* ini merupakan revisi dari SNI 14-6021–1999. Pada SNI lama Persyaratan mutu kertas glasin meliputi 4 jenis Kertas glasin, yaitu Kertas glasin 28 GSM, 40 GSM, 62 GSM, dan 73 GSM, pada SNI revisi istilah tersebut diubah dengan istilah yang lebih umum, yaitu Kertas glasin jenis A, B, C, dan D. Selain itu, parameter panjang putus diubah menjadi parameter ketahanan tarik dengan menggunakan Satuan Internasional karena parameter ketahanan tarik lebih mewakili sifat kekuatan kertas dibandingkan parameter panjang putus. Nilai ketahanan tariknya dilengkapi, tidak hanya untuk Nilai Silang Mesin tapi juga untuk Nilai Arah Mesin.

Standar ini disusun oleh Panitia Teknis Perumus SNI 85–01, Teknologi Kertas dan telah dibahas dalam rapat konsensus lingkup Panitia Teknis pada 23 Juli 2007 di Jakarta yang dihadiri oleh wakil-wakil dari pemerintah, produsen, konsumen, tenaga ahli, Asosiasi Pulp dan Kertas Indonesia dan institusi terkait lainnya. SNI ini juga telah melalui konsensus nasional yaitu jajak pendapat pada tanggal 5 Mei 2008 s.d 5 Agustus 2008 dan langsung disetujui menjadi Rancangan Akhir SNI (RASNI) untuk ditetapkan menjadi SNI.





## Kertas glasin

### 1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan persyaratan mutu, pemercontohan, cara uji, penandaan, pelabelan dan pengemasan kertas glasin.

### 2 Acuan normatif

Untuk acuan tidak bertanggal, sebaiknya digunakan dokumen normatif edisi terakhir.

SNI 0402, *Kertas, karton dan pulp - Kondisi ruang dan pengkondisian lembaran untuk pengujian.*

SNI 0433, *Ukuran kertas belum siap pakai.*

SNI 0435, *Kertas, karton dan pulp - Cara uji tebal lembaran.*

SNI 0439, *Kertas dan karton - Cara uji gramatur.*

SNI 0496, *Kayu, pulp, kertas dan karton - Cara uji kadar air.*

SNI 0585, *Kertas dan karton - Cara uji daya tembus udara -(Metode Gurley.*

SNI 0586, *Kertas - Cara uji kelicinan - Metode Bekk.*

SNI 1764, *Kertas dan karton - Cara pengambilan contoh.*

SNI 2236 *Kertas dan karton - Cara uji kilap (75°) – Metode Hunter.*

SNI 4737, *Cara Uji ketahanan tarik lembaran pulp, kertas dan karton (Metode kecepatan elongasi tetap).*

SNI 4738, *Kertas dan pulp - Cara uji opasitas cetak (d/0°).*

### 3 Istilah dan definisi

#### 3.1

##### **kertas glasin**

kertas yang licin, transparan, dan mengkilap terbuat dari pulp kimia yang digiling secara ekstensif, mengalami proses superkalender, dan biasanya digunakan sebagai *release paper*

#### 3.2

##### **kertas glasin jenis A**

kertas glasin dengan gramatur  $(28 \pm 2) \text{ g/m}^2$

#### 3.3

##### **kertas glasin jenis B**

kertas glasin dengan gramatur  $(40 \pm 2) \text{ g/m}^2$

#### 3.4

##### **kertas glasin jenis C**

kertas glasin dengan gramatur  $(62 \pm 3) \text{ g/m}^2$



**3.5**

**kertas glasin jenis D**

kertas glasin dengan gramatur  $(73 \pm 3) \text{ g/m}^2$

**3.6**

**gramatur**

massa lembaran kertas dalam gram dibagi dengan luasnya dalam meter persegi, diukur pada kondisi standar

**3.7**

**tebal**

jarak tegak lurus antara kedua permukaan kertas, diukur pada kondisi standar

**3.8**

**kadar air**

perbandingan berat air yang terdapat dalam contoh dengan berat contoh semula yang dinyatakan dalam persen

**3.9**

**kilap**

perbandingan antara intensitas cahaya hijau dengan panjang gelombang 557 nm, yang dipantulkan oleh permukaan kertas dan intensitas cahaya sejenis yang dipantulkan oleh permukaan standar dengan sudut datang dan sudut pantul  $75^\circ$ , diukur pada kondisi standar

**3.10**

**opasitas cetak ( $d/0^\circ$ )**

perbandingan dalam persen dari faktor pencahayaan dan faktor pantul intrinsik diukur dengan reflektometer yang menghasilkan pencahayaan baur dan memberikan nilai Y untuk sumber cahaya C pada filter tristimulus hijau menurut CIE

**3.11**

**daya tembus udara (metode Gurley)**

jumlah waktu dalam detik yang diperlukan oleh 100 mL udara untuk menembus selembat kertas

**3.12**

**kelicinan (metode Bekk)**

besaran yang menyatakan sifat permukaan kertas dihitung berdasarkan jumlah waktu dalam detik yang diperlukan untuk mengalirkan 10 mL udara pada permukaan kertas diukur pada kondisi standar

**3.13**

**ketahanan tarik**

daya tahan maksimum per satuan lebar jalur uji lembaran pulp, kertas atau karton terhadap gaya tarik yang bekerja pada kedua ujung jalur uji tersebut sampai putus, diukur pada kondisi standar

**3.14**

**kondisi standar**

kondisi ruang untuk pengujian lembaran pulp, kertas dan karton dengan suhu  $23^\circ\text{C} \pm 1^\circ\text{C}$  dan RH  $50\% \pm 2\%$

**CATATAN** Apabila kondisi ruang seperti diatas tidak dapat atau sulit dicapai, maka diperkenankan menggunakan kondisi ruang pengujian dengan suhu  $27^\circ\text{C} \pm 1^\circ\text{C}$  dan RH  $65\% \pm 2\%$ .



**3.15****kelembaban relatif (RH)**

perbandingan antara kandungan uap air dalam udara pada suhu dan tekanan tertentu dengan kandungan uap air jenuh pada suhu dan tekanan tertentu, dinyatakan dalam persen

**4 Simbol dan singkatan**

**4.1** RH adalah *Relative Humidity* (kelembaban relatif)

**4.2** CIE adalah *Commision Internationale de l'eclairage*

**4.3** AM adalah arah mesin

**4.4** SM adalah silang mesin

**5 Persyaratan mutu**

Persyaratan mutu kertas glasin seperti pada tabel berikut.

**Tabel 1 - Persyaratan mutu kertas glasin**

No.	Parameter	Satuan	Spesifikasi kertas glasin			
			A	B	C	D
1	Gramatur	g/m <sup>2</sup>	28 ± 2	40 ± 2	62 ± 3	73 ± 3
2	Tebal	μm	28 ± 2	37 ± 2	53 ± 2	63 ± 3
3	Kadar air	%	maks. 6,5	maks. 6,5	maks. 7	maks. 7
4	Kilap	%	min. 44	min. 46	min. 50	min. 50
5	Opasitas cetak	%	maks. 30	maks. 43	maks. 60	maks. 72
6	Daya tembus udara (Gurley)	detik	-	-	min. 400	min. 400
7	Kelicinan (Bekk)	detik	-	-	min. 400	min. 400
8	Ketahanan tarik	kN/m	min. 1,64 (AM)	min. 2,62 (AM)	min. 4,90 (AM)	min. 5,43 (AM)
			min. 0,85 (SM)	min. 1,48 (SM)	min. 2,79 (SM)	min. 3,52 (SM)

**6 Pengambilan contoh**

**6.1** Contoh kertas yang akan diuji diambil sesuai dengan SNI 1764.

**6.2** Contoh disimpan pada kondisi ruang pengujian sesuai dengan SNI 0402.



## **7 Cara uji**

### **7.1 Gramatur**

Dilakukan sesuai dengan SNI 0439.

### **7.2 Tebal**

Dilakukan sesuai dengan SNI 0435.

### **7.3 Kadar air**

Dilakukan sesuai dengan SNI 0496.

### **7.4 Kilap (Metode Hunter)**

Dilakukan sesuai dengan SNI 2236.

### **7.5 Opasitas cetak (Metode $d/0^\circ$ )**

Dilakukan sesuai dengan SNI 4738.

### **7.6 Daya tembus udara (Metode Gurley)**

Dilakukan sesuai dengan SNI 0585.

### **7.7 Kelicinan (Metode Bekk)**

Dilakukan sesuai dengan SNI 0586.

### **7.8 Ketahanan tarik (Metode kecepatan elongasi tetap)**

Dilakukan sesuai dengan SNI 4737.

## **8 Penandaan dan pelabelan**

### **8.1 Penandaan**

- Pada setiap gulungan harus diberi tanda panah yang menyatakan arah gulungan;
- Pada kemasan lembaran diberi tanda panah yang menyatakan arah mesin.
- Pada sisi gulungan diberi tanda yang menyatakan ujung gulungan dan tanda terdapatnya penyambungan lembaran.

### **8.2 Pelabelan**

#### **8.2.1 Bentuk gulungan**

Pada setiap gulungan harus dibubuhi:

- Pabrik pembuat atau nama dagang;
- Kata-kata "Kertas glasin";
- Ukuran lebar (mm), diameter (mm) dan panjang (m);
- Gramatur;
- Berat gulungan;
- Warna;
- Kode produksi.
- Jumlah sambungan.

#### **8.2.2 Bentuk Lembaran**

Pada setiap kumpulan lembaran harus dibubuhi:

- Pabrik pembuat atau nama dagang;
- Kata-kata "Kertas glasin";



- Jumlah lembaran tiap rim;
- Jumlah rim dalam 1 bal;
- Ukuran dengan urutan notasi : lebar (mm) x panjang (mm);
- Gramatur;
- Warna;
- Kode produksi.

## 9 Pengemasan

**9.1** Kertas glasin dikemas dalam bentuk gulungan (rol) atau dalam bentuk lembaran untuk setiap 40 rim (untuk ekspor) dan 42 rim (untuk pemasaran di dalam negeri), yang dibungkus rapi sedemikian rupa sehingga kertas tidak mengalami kerusakan.

**9.2** Dalam satu gulungan tidak boleh terdapat lebih dari dua sambungan. Penyambungan dilakukan mempergunakan pita perekat, ditempel rapat pada kedua permukaan sambungan dan diberi tanda. Lebar pita kertas berperekat yang dipakai minimal 50 mm.

**9.3** Kedua tepi gulungan sebaiknya dilingkari dengan pita pengikat dari plastik atau logam (*strapping band*) , maksimal 20 mm dari sisi gulungan.

**9.4** Kedua ujung sumbu gulungan diberi bahan penguat untuk mencegah rusaknya sumbu selama dalam penanganan.

**9.5** Ukuran untuk bentuk gulungan dan bentuk lembaran adalah sebagai berikut.

### 9.5.1 Gulungan

- Diameter gulungan, mm : 500 sampai 1000
- Diameter dalam sumbu, mm : 75 sampai 150
- Panjang gulungan, m : 6000 sampai 12000
- Lebar gulungan : sesuai dengan ukuran pada SNI 0433

### 9.5.2 Lembaran

Kertas glasin dipotong dengan ukuran panjang 1000 mm dan lebar 750 mm atau sesuai dengan ukuran pada SNI 0433.



## Bibliografi

SNI 0440, *Kertas dan karton - Gramatur*

Casey, T. P. , *Pulp and Paper Chemistry and Chemical Technology*. Vol. 3, 3<sup>rd</sup> Ed. John Wiley & Sons, New York, 1980

Gullischen, J. & Hannu Paulopuro, *Papermaking Science and Technology*, Finnish Paper Engineers and TAPPI, 2000

Kline, James E., *Paper and Paperboard – Manufacturing and Converting Fundamentals*, Miller Freeman Publications Inc, San Fransisco 1985.

Podder,V., *Technology in Paper Industry*, Pitambar Publishing Delphi Company, New Deihi, 1992

Smook, G. A., *Handbook of Pulp and Paper Terminology*, Angus wilde Publications, Vancouver, Canada 1990.











**BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN**  
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4  
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270  
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : [bsn@bsn.or.id](mailto:bsn@bsn.or.id)